

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam riset deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui serangkaian pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan untuk populasi dan sampling sangat terbatas. Jika data yang diperoleh sudah mendalam serta dapat dijelaskan secara rinci tentang fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Fokus yang ditekankan pada deskriptif kualitatif adalah persoalan kedalam (kualitas) data bukannya (kuantitas) data.²⁶

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan dalam rangka untuk dapat menggali informasi tentang Implementasi Sistem Keamanan Bagi Perlindungan Koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A Yani KM, 4,5

²⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana sistem keamanan yang diterapkan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Informan didefinisikan sebagai orang yang mengetahui permasalahan tertentu, informan pada penelitian ini terdiri dari pustakawan/staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini di dapat dari 2 kategori yaitu :

1. Data Primer

Data primer, adalah data dari sumber pertama. Sumber data utama penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang berkompeten yang memiliki pengetahuan luas tentang penelitian ini.²⁷

Data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi. Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, dengan melakukan observasi langsung dan wawancara.

- a. Sistem keamanan fisik dan keamanan teknologi Perpustakaan UIN Antasari.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 215.

- b. Kendala dan Upaya dalam perlindungan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari.

2. Data sekunder

Data sekunder, adalah data pendukung. Pengambilan data berupa dokumen yang sudah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung.²⁸ Data sekunder yang diperoleh di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, meliputi:

- a. Historis dan Geografis Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- b. Struktur organisasi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Fasilitas dan Layanan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Emir, observasi yaitu suatu perhatian yang mana berfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Pada dasarnya observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan secara tersusun terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu objek penelitian. Unsur-unsur yang ada pada saat observasi biasa disebut data atau informasi yang mana diamati dan dicatat dengan benar serta lengkap.²⁹ Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengidentifikasi tindakan yang tidak dilaporkan oleh informan.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2010), 309.

²⁹ M. Friliando Pratama, *"Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau"*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), 28.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang mana dilakukan secara langsung berhadapan dengan informan yang ingin diwawancarai, tetapi dapat juga pewawancara memberikan daftar pertanyaan dahulu untuk bisa di jawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan sebuah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan, bulletin, majalah, artikel, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya. Peneliti menggunakan dokumentasi karena sebagian dari informasi yang digunakan dalam penelitian tersedia dari berbagai informasi seperti dalam laporan, katalog, berita, artikel dan lain sebagainya. Peneliti jua menggunakan penelusuran data-data *online*. Yang mana penelusuran data *online* adalah salah satu cara penelusuran media online seperti internet, yang mana menyediakan fasilitas online sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa memperoleh informasi bisa berupa data dan juga informasi teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.³¹

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana, 12.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 125.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Creswell tentang reduksi data. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para informan, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.³²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks

³² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu social* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 161-163.

³³ DQLab, *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif* (<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulandata> diakses pada 11 Desember 2024)

naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.³⁴

³⁴ Andika Ramadhan, *Skripsi Praktik Jurnalistik Dalam Era Media Sosial: Studi Kasus Pada Jurnalis Televisi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 13-14.